

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DARING  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS BAGI SISWA KELAS  
IV SD NEGERI LUWUNGGEDE 04**

**Andi Casworo<sup>1</sup>, Syariful Fahmi<sup>2</sup>, Rudi Hartono<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>SD Negeri Luwunggede 04

<sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

<sup>3</sup>SD Negeri Luwunggede 03

Email coresponden: [Andicasworo82@gmail.com](mailto:Andicasworo82@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Media Pembelajaran Interaktif berbasis daring pada kelas IV SD Negeri Luwunggede 04. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas IV SD Negeri Luwunggede 04 yang berjumlah 22 siswa. Desain PTK menggunakan model Kemmis dan Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Pemberian Tugas. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian pada siklus I tingkat hasil belajar siswa melalui latihan soal sumber daya manusia hanya mencapai 27%, dengan hasil masing-masing indikatornya yaitu berani berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5 percaya diri jugaberkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5. Penelitian pada siklus II tingkat hasil belajar siswa melalui latihan soal sumber daya manusia mencapai 88%, dengan hasil masing-masing indikatornya yaitu berani berkategori Baik dengan nilai rata-rata , percaya diri berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,50, tanggungjawab berkategori Baik dengan nilai rata-rata 18,00 serta kreatif berkategori Baik dengan nilai rata-rata 23,00 .

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar, IPS, Berbasis daring,

**PENDAHULUAN**

Dampak pandemi Covid-19 yang merebak sampai Indonesia berakibat pada aktivitas belajar mengajar yang dahulu dilakukan di sekolah mulai pertengahan bulan Maret 2020 harus dilakukan melalui daring/ luring. Dari bulan Maret 2020 hingga sampai laporan ini disusun pembelajaran masih melalui daring/luring. Hal ini menindaklanjuti Surat Keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Disusul Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Hal ini dimaksudkan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 dan melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19. Dapat diartikan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap generasi dalam situasi dan

kondisi apapun. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis disekolah tetapi juga dilihat dari perubahan –perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam aktivitas belajar peserta didik kelas IV kurang begitu memuaskan, diberitahukan oleh guru sebelumnya bahwa peserta didik belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Para peserta didik masih senang bermain sendiri atau dengan temannya daripada memperhatikan pelajaran. Kondisi seperti ini tentunya cukup memprihatinkan sehingga perlu segera dicari solusinya agar hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

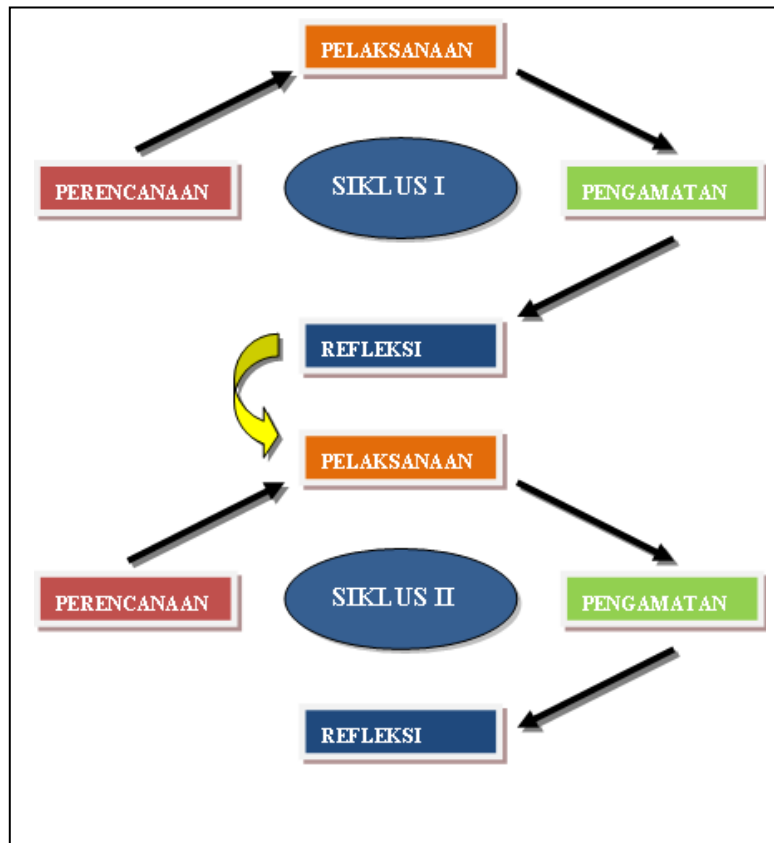
Rendahnya hasil dan aktivitas belajar IPS globalisasi pada peserta didik kelas IV disebabkan oleh dominasi guru masih tinggi, peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai penyebar ilmu kurang berperan sebagai fasilitator, guru masih banyak bergantung pada buku, guru masih dominan menggunakan ceramah dan mencatat, guru masih melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sangat mungkin disebabkan karena guru kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu adanya suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan pembelajaran bermakna yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal sehingga akan menarik minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPS yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajarnya. Kurang berhasilnya pembelajaran IPS ini pada peserta didik kelas IV dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang belum mengikutsertakan peserta didik aktif dalam pembelajaran tersebut.

Kondisi tersebut harus segera diperbaiki untuk memperbaiki hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hal ini sangat penting dilakukan karena dengan Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis daring peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran IPS berlangsung menyenangkan. Penulis mencoba melakukan perbaikan pada pembelajaran IPS ini agar lebih menarik dan dapat mengikutsertakan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dilakukan dengan media pembelajaran interaktif berbasis daring Pelaksanaan tindakan dilakukan 2 siklus, siklus 1 dilakukan secara klasikal sedangkan siklus 2 pembelajaran dilakukan secara kelompok. Tujuan pelaksanaan tindakan adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

## **METODE PENELITIAN**

## Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Guru berperan sebagai peneliti dan pelaksana tindakan. Kerja guru dibantu teman sejawat sebagai observer. PTK ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahapan (fase): (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (action), (3) pengamatan (observation), dan (4) refleksi (reflection). Namun sebelum sampai pada tahap inti, akan diawali dengan beberapa kegiatan persiapan. Operasionalnya dalam diagram alir sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

## Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah SD N Luwunggede 04 Kec Larangan Kab Brebes Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD N Luwunggede 04 yang berjumlah 22 siswa dengan putra 10 putri 12. Siswa mengalami masalah terkait Pembelajaran IPS tentang Sumber Daya manusia Dan kinerja guru yang harus dikembangkan dalam Pembelajaran IPS tentang Sumber Daya manusia.

## Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran interaktif berbasis daring sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV. Variabel dalam penelitian ini yaitu : penerapan media pembelajaran interaktif berbasis daring (variable X) upaya meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV (variable Y)

## Metode dan Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

### Siswa

Untuk mendapatkan data hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

### Guru

Untuk mengetahui keterampilan guru dalam penerapan media pembelajaran interaktif berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV

### Teknik Pengumpulan Data

#### Observasi

Cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap perilaku guru dan siswa. Penugasan atau pemberian tugas. Tugas yang diberikan dapat diberikan secara perseorangan atau secara kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa selama dalam mengikuti proses belajar mengajar/ layanan sesuai menerima materi.

#### Penskoran

Berikut ini tabel penskoran menurut Sudijono A

### Data Siklus I

Klasifikasi kriteria nilai hasil belajar untuk lembar keterampilan guru sebagai berikut:

**Tabel 1 Skor Hasil Belajar pada Siklus I**

Skor	Kriteria
23,25 s/d 28	Sangat Baik
17,5 s/d 23,25	Baik
11,75 s/d 17,5	Cukup
7 s/d 11,75	Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa pada aspek berani berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 11,75 aspek percaya diri juga berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 16,00 aspek tanggungjawab berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5 serta aspek kreatif berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5. Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut rata-rata kelas Kelompok B pada siklus I ini dapat dikategorikan Cukup (B). Selanjutnya persentase pencapaian nilai hasil belajar siswa pada kelompok B di siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan menggunakan rumus :

n

$P = \frac{n}{N} \times 100\%$

(Sudijono. A, 2008) N

Keterangan:

P = Persentase peningkatan hasil tindakan n = Jumlah frekuensi

N = Jumlah peserta didik

**Tabel 2. Persentase Hasil Belajar siswa pada Siklus I**

No	Kategori Hasil Belajar	Jumlah anak (n)	Persentase (%)
1	Baik (A)	13 orang	66 %
2	Cukup (B)	4 orang	14 %
3	Kurang (C)	5 orang	20 %
Jumlah seluruh anak		22 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa dalam kategori Baik ada 13 orang (66%), kategori Cukup ada 4 orang (14%), kategori Kurang masih ada 5 orang (20%).

### Data Siklus II

Data yang diambil berdasarkan indikator kemampuan anak pada siklus II ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Skor	Kriteria
23,25 s/d 28	Sangat Baik
17,5 s/d 23,25	Baik
11,75 s/d 17,5	Cukup
7 s/d 11.75	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa pada siklus II dalam aspek berani berkategori Baik dengan nilai rata-rata 18,00 aspek percaya diri berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5, aspek tanggungjawab berkategori Baik dengan nilai rata-rata 19,00 serta aspek kreatif berkategori Baik dengan nilai rata-rata 22,00. Dengan demikian, berdasarkan tabel tersebut rata-rata kelas IV SD N Luwunggede 04 pada siklus II ini dapat dikategorikan Baik (B). Selanjutnya persentase pencapaian nilai hasil belajar siswa pada kelompok B di siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan menggunakan rumus:

**Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Kategori Hasil Belajar	Jumlah anak (n)	Persentase (%)
1	Baik (A)	20 orang	89 %
2	Cukup (B)	2 orang	11%
3	Kurang (C)	0 orang	0%
Jumlah seluruh anak		22orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar siswa dalam kategori Baik ada 20 orang (89%), kategori Cukup ada 2 orang (11%), dan tidak ada lagi kategori Kurang (0%).

### Analisis Data

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah format observasi dan tes formatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah hasil belajar siswa yang diungkap melalui penilaian berupa tes formatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi kegiatan peneliti oleh teman sejawat. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir pembelajaran. Menurut Anggoro (2012) analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik. Kegiatan analisis data kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis dilakukan secara simultan sepanjang periode penelitian.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Luwunggede 04, dengan objek penelitian yaitu anak didik SDN Luwunggede 04 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan acuan tiap-tiap siklusnya meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Dari hasil pengolahan data pada siklus I dan siklus II maka dapat dilihat kemampuan hasil belajar siswa dalam latihan soal meningkat sangat tinggi. Peningkatan kemampuan anak dalam mendiskusikan pelajaran IPS tentang Sumber daya manusia perbedaan dari kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Kondisi awal rata-rata 13%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 27% dan siklus II terjadi peningkatan lagi sebesar 80%.

**Tabel 5. Rekapitulasi Motivasi dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Motivasi				Keaktifan	Hasil Belajar	
		A	B	C	D		Nilai	Tuntas
1.	Aniq	√	-	-	-	Tidak Aktif	60	Tidak Tuntas
2.	Cerah Sehti	√	-	-	-	Tidak Aktif	40	Tidak Tuntas
3.	David.H	√	-	-	-	Tidak Aktif	50	Tidak Tuntas
4.	Denis. A	√	√	-	-	Aktif	70	Tuntas
5.	Febi Tatan	√	-	-	-	Tidak Aktif	50	Tidak Tuntas
6.	Gita. A	√	-	-	-	Tidak Aktif	60	Tidak Tuntas
7.	M.Alwan	√	√	-	-	Aktif	70	Tuntas
8.	M.Satria	√	-	-	-	Tidak Aktif	60	Tidak Tuntas
9.	Putri Amalia	√	-	-	-	Tidak Aktif	60	Tidak Tuntas
10.	Zidna Fauza. A	√	√	-	-	Tidak Aktif	70	Tidak Tuntas
Jumlah						6	680	5
Nilai rata-rata							68	
Persentase keberhasilan						60		50

Keterangan :



- A. Aktif dalam proses belajar
- B. Aktif dalam merespon
- C. Aktif dalam mencari dan menemukan informasi
- D. Aktif dalam mengkomunikasikan

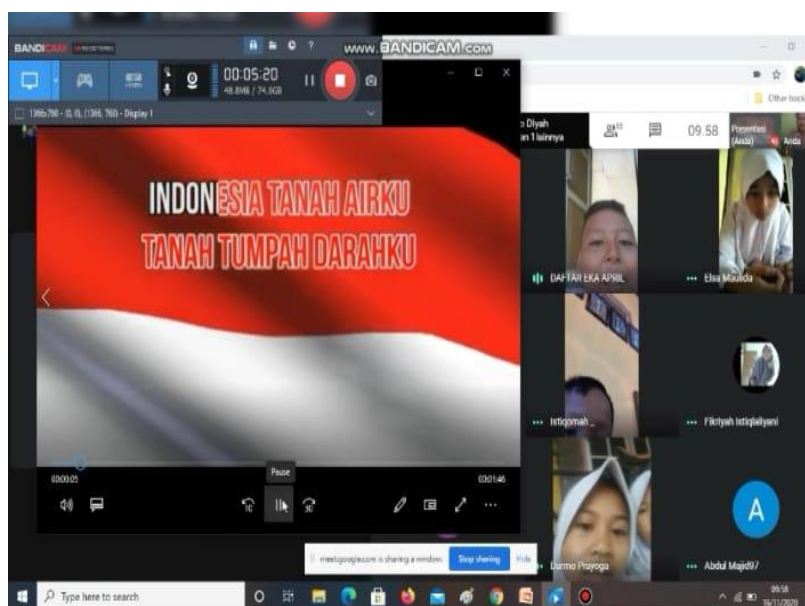
### Siklus I (Pertama)

#### Perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH). Menyiapkan instrumen-instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi anak dan lembar observasi guru. Menyiapkan media pembelajaran interaktif berbasis daring. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (Observer) dan pihak-pihak terkait

#### Tindakan dan pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 16 November 2020 dengan jumlah anak 22 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Dalam kegiatan tindakan (*action*) ini peneliti melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dirancang ditahap perencanaan penelitian, langkah-langkahnya mengikuti rancangan skenario pembelajaran. Adapun pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas anak, pengembangan materi dan hasil belajar serta dievaluasi. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku anak pada saat latihan soal IPS. Pada siklus I ini diharapkan hasilnya bahwa ada perubahan hasil belajar siswa dari sebelum penelitian dilakukan. Melalui kegiatan tindakan ini yang dilakukan adalah mengamati/mengobservasi antara lain: (1) Aktivitas anak selama proses pembelajaran melalui latihan soal pelajaran IPS. (3) Kemampuan anak untuk kreatif dalam hal apapun yang berhubungan dengan IPS. (4) Kemampuan anak untuk berani bertanya tentang pelajaran yang berlangsung. (5) Kemampuan anak untuk percaya diri dalam menjawab soal latihan. (6) Kemampuan anak untuk bertanggungjawab dalam bersosialisasi. (7) Pelaksanaan pembelajaran hasil belajar siswa melalui latihan soal, sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat(*terlampir*).



Gambar 2. Video Pembelajaran siklus 1

## Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dengan cara diskusi bersama dengan teman sejawat untuk menilai hasil belajar siswa melalui kegiatan latihan soal sumber daya alam. Dari hasil observasi sebelum peneliti mengadakan penelitian, peneliti menilai hasil belajar siswa pada anak SDN Luwunggede 04 di Kecamatan Larangan dapat diidentifikasi bahwa dari 22 anak didik ada 9 orang yang belum dikategorikan belum berhasil (30%) sehingga 9 anak didik tersebut dijadikan objek sasaran penelitian ini. Pada kegiatan di siklus I pencapaian nilai hasil belajar hanya ada 9 orang anak (30%) dari jumlah 22 orang anak sehingga penelitian pada siklus I masih dikategorikan sangat belum berhasil karena masih jauh dari target >80%. Adapun data-data pada siklus I ini telah dikumpulkan pada lampiran tabel 1. Pada siklus pertama ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari pelaksanaan pembelajaran, diperoleh data hasil pengamatan sebagai berikut: (1) Guru kurang baik dalam memotivasi anak didik melalui pembelajaran pelajaran IPS. (2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu. (3) Anak didik kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung. (4) Anak kurang terlibat langsung dalam setiap kegiatan berdiskusi. Guru kurang baik dalam memotivasi anak didik melalui mendiskusikan tentang pelajaran IPS. (5) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu. (6) Anak didik kurang antusias selama proses pembelajaran berlangsung. (7) Anak kurang terlibat langsung dalam setiap kegiatan berdiskusi.



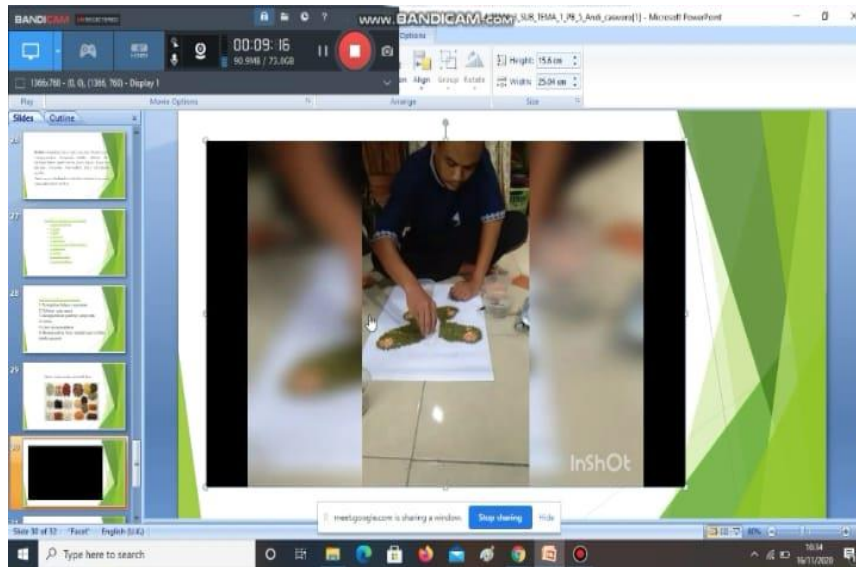
Gambar 3. Materi Inti

## Revisi Tindakan Siklus I (Pertama)

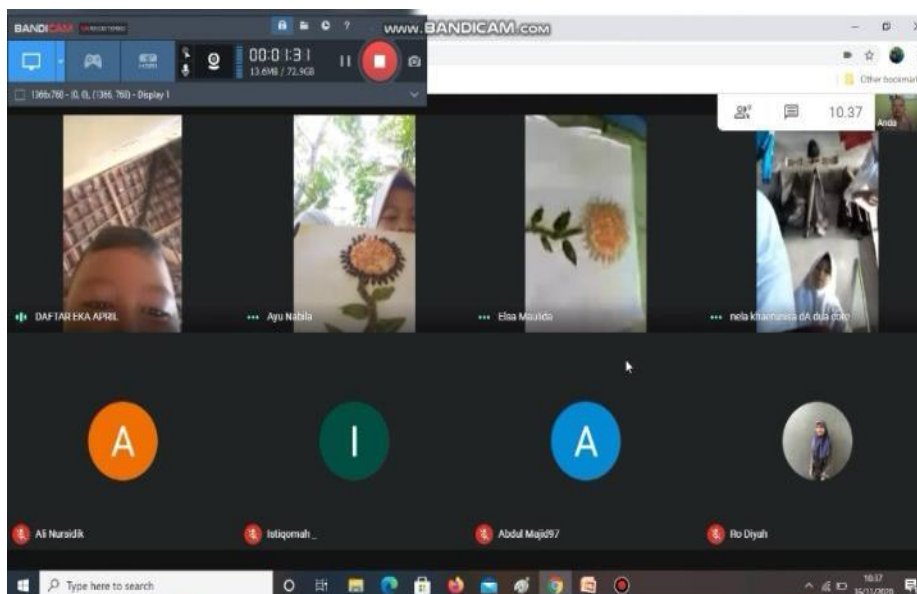
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran permulaan pada siklus pertama masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya, yaitu: (1) Guru perlu terampil dalam memotivasi anak didik dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. (2) Guru perlu mengelola waktu secara baik. (3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat sehingga anak akan lebih antusias melakukan tindakannya. (4) Anak harus diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan berdiskusi. (5) Anak diberi



kesempatan untuk bermain sendiri dengan pengawasan dari guru sehingga terlatih untuk mengembangkan ide kreatif dan berpikir untuk dirinya. (6) Anak perlu diberi kompetisi dan hadiah agar anak lebih semangat melakukan aspek-aspek hasil belajar siswa



Gambar 4. Contoh pembuatan Karya seni kolasi dengan biji-bijian siklus 1



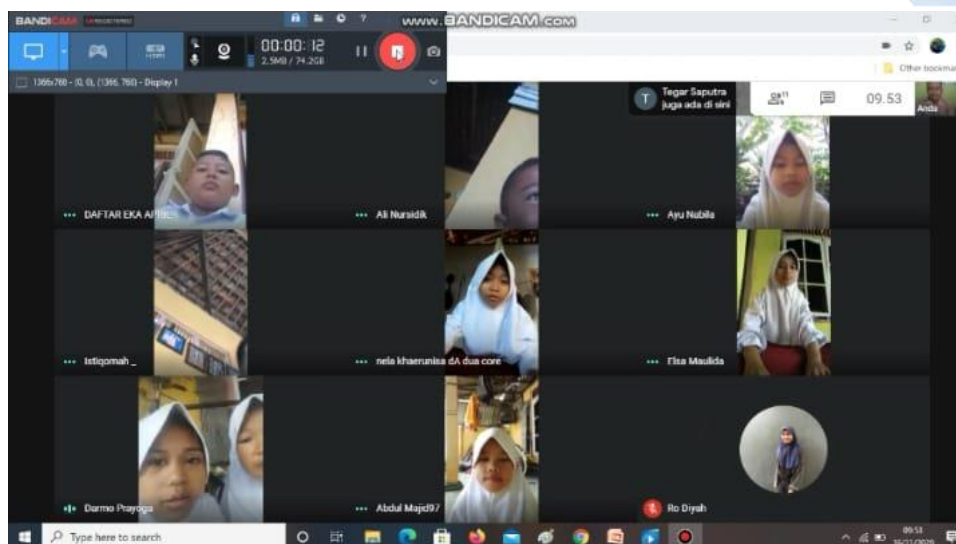
Gambar 5. Hasil Kreasi siswa membuat kolase dengan biji-bijian

## Siklus II (Ke-dua)

Kegiatan ini merancang kembali perencanaan pembelajaran nilai-nilai hasil belajar berdasarkan refleksi siklus pertama.

### Perencanaan Perbaikan

Membuat Rencana Kegiatan Harian/RKH (terlampir) Menyiapkan instrumen-instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi pada siklus II. Menyiapkan alat peraga media tentang Pelajaran IPS. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat (Observer) dan pihak-pihak terkait



**Gambar 6. Video Pembelajaran siklus II**

**Tindakan dan pengamatan)**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2020. Dalam kegiatan tindakan (*action*) ini peneliti melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah direvisi ditahap perencanaan penelitian, langkah-langkahnya mengikuti rancangan skenario pembelajaran. Adapun pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas anak, pengembangan materi dan hasil belajar serta dievaluasi. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku anak pada saat diskusi kelompok tentang materi IPS. Pada siklus ke II ini diharapkan hasilnya lebih baik lagi dari siklus sebelumnya. Adapun data-data pada siklus II ini telah dikumpulkan pada lampiran tabel 2.

**Tabel 6. Rekapitulasi Motivasi dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus II**

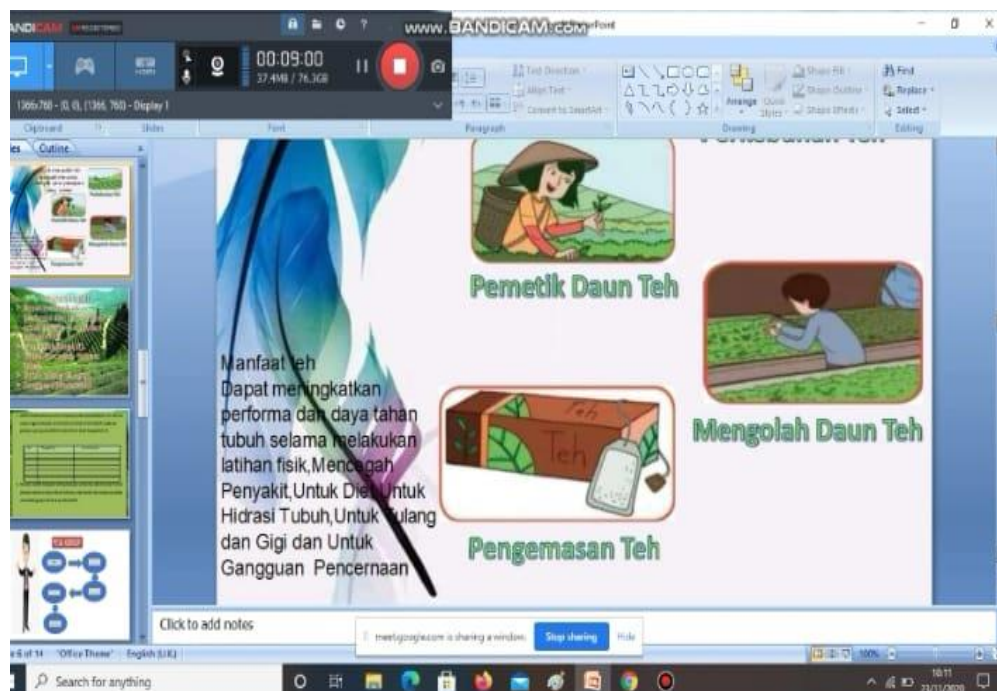
No	Nama Siswa	Motivasi					Hasil Belajar	
		A	B	C	D	Keaktifan	Nilai	Tuntas
1.	Aniq	√	√	√	-	Aktif	100	Tuntas
2.	Cerah Sehti	√	-	-	-	Tidak Aktif	60	Tidak Tuntas
3.	David.H	√	-	-	-	Tidak Aktif	70	Tuntas
4.	Denis. A	√	√	√	√	Aktif	100	Tuntas
5.	Febi Tatan	√	√	-	-	Aktif	80	Tuntas
6.	Gita. A	√	√	√	-	Aktif	90	Tuntas
7.	M.Alwan	√	√	-	-	Aktif	90	Tuntas
8.	M.Satria	√	√	√	-	Aktif	90	Tuntas
9.	Putri Amalia	√	√	√	-	Aktif	80	Tuntas
10.	Zidna Fauza. A	√	√	√	√	Aktif	90	Tuntas
Jumlah						8	850	9
Nilai rata-rata							85	
Persentase keberhasilan						80		90

Keterangan:

- A. Aktif dalam proses belajar
- B. Aktif dalam merespon
- C. Aktif dalam mencari dan menemukan informasi
- D. Aktif dalam mengkomunikasikan

### Refleksi(reflection)

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan refleksi dengan cara diskusi bersama dengan teman sejawat untuk menilai hasil belajar siswa melalui kegiatan diskusi. Pada siklus kedua ini berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari pelaksanaan pembelajaran, diperoleh data hasil pengamatan yang kemudian akan dievaluasi dan dicari pemecahan masalahnya. Dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Dapat meningkatkan nilai keberanian siswa. (2) Dapat meningkatkan nilai percaya diri bagi siswa. (3) Dapat meningkatkan nilai tanggungjawab siswa (4) Dapat meningkatkan nilai kreatifitas siswa



Gambar 7. Materi Inti

Berdasarkan hasil refleksi diketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam melaksanakan nilai-nilai hasil belajar siswa sudah dalam kategori baik. Hanya saja ada beberapa anak yang masih belum mencapai hasil yang maksimal, seperti nilai hasil belajar anak pada indikator percaya diri dan kreatifitas yang masih belum maksimal. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah dikatakan berhasil yaitu 89% dengan kategori “Baik” karena peningkatan keberhasilan ini sudah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti yaitu  $\geq 80\%$ . Adapun datanya dapat dilihat pada lampiran tabel 2 dan grafik hasil observasi nilai hasil belajar siswa anak pada siklus II.

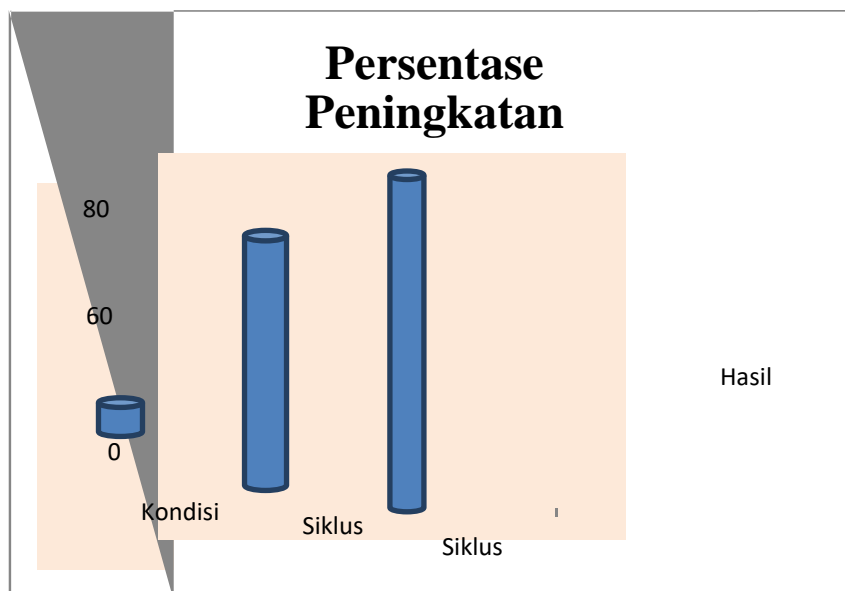
**Data Berdasarkan Seluruh Siklus I dan II**

Penelitian pada siklus I tingkat hasil belajar siswa melalui latihan soal sumber daya manusia hanya mencapai 27%, dengan hasil masing-masing indikatornya yaitu berani berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5 percaya diri juga berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,5. Penelitian pada siklus II tingkat hasil belajar siswa melalui latihan soal sumber daya manusia mencapai 88%, dengan hasil masing-masing indikatornya yaitu berani berkategori Baik dengan nilai rata-rata , percaya diri berkategori Cukup dengan nilai rata-rata 17,50, tanggungjawab berkategori Baik dengan nilai rata-rata 18,00 serta kreatif berkategori Baik dengan nilai rata-rata 23,00 Data indikator hasil belajar melalui latihan soal pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa siklus pada peserta didik SD N Luwungede 04**

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		N	%	N	%
1.	Baik	13	66 %	20	89 %
2.	Cukup	4	14 %	2	11%
3.	Kurang	5	20 %	0	0%
<b>JUMLAH</b>		22	100 %	22	100 %

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa anak melalui latihan soal sumber daya manusia dari kondisi awal, siklus I dan siklus II seperti pada gambar dibawah ini :



**Diagram 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui latihan Soal**



Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data dari dua tindakan yang diobservasi peneliti hasil belajar siswa SDN Luwunggede 04 tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan peningkatan. Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik, artinya dalam pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan anak dapat dengan berani, percaya diri, dan kreatif secara mandiri serta anak bertanggungjawab mengembalikan ke tempat semula setelah mereka berdiskusi. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dan II (tabel data terlampir). Pada siklus I jumlah rata-rata kategori Cukup dan siklus II jumlah rata-rata kategori baik. Pada siklus I tingkat hasil belajar siswa melalui latihan soal tentang sumber daya manusia adalah kategori baik sebanyak 13 orang anak, kategori cukup sebanyak 4 orang anak dan kategori kurang sebanyak 5 orang anak. Peningkatan pada siklus I belum maksimal dikarenakan masih banyak anak yang belum bisa melakukan hasil belajar seperti dalam melakukan pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan masih ada anak yang belum berani dan belum percaya diri karena takut salah dalam anak juga masih kurang berkreatifitas dalam pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan yang diinginkan, dan masih ada juga anak yg belum bertanggungjawab kegiatan pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan Selain itu selama bermain dan latihan soal dilakukan masih ada anak yang tidak aktif dan berlari-larian sehingga belum terlibat secara maksimal dalam melaksanakan tugas.

Pada siklus II hasil belajar anak melalui latihan soal berada pada kategori baik sebanyak 20 orang anak, kategori cukup sebanyak 2 orang anak dan tidak ada anak yang berkategori kurang. Peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan ini tidak lepas dari upaya peneliti dan guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui diskusi.. Dengan demikian, semua indikator hasil belajar yaitu berani, percaya diri, bertanggungjawab dan kreatif sudah menunjukkan peningkatan yang berarti pada siklus II (dua) yaitu anak yang berkategori baik sebanyak 20 orang dengan persentase 89%. Pengembangan hasil belajar siswa perlu diimbangi terkait kemampuan self-regulated learning siswa (Alhadi& Supriyanto, 2017). Proses pengaturan belajar yang terstruktur memungkinkan siswa untuk merencanakan masa depan mereka dalam tiga domain perkembangan yaitu akademik, karir dan pribadi - sosial, serta memungkinkan konselor dan guru untuk mengamati kemajuan siswa sepanjang kontinum melalui pembelajaran (Syamsudin& Supriyanto, 2019). Pengembangan diri siswa memerlukan kolaborasi antara orangtua, konselor, dan guru kelas pada tujuan yang sama dari pengembangan kompetensi anak usia melalui pembelajaran di sekolah (Supriyanto, 2016).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis tes formatif dan observasi selama dua siklus kegiatan perbaikan pembelajaran dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: melalui pembelajaran dengan Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Daring Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Luwunggede 04. Kondisi awal siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurang aktifnya siswa tersebut disebabkan peneliti saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan gambar. Pada siklus 1 peneliti menyusun suatu program pembelajaran menggunakan Video PPT dengan alat peraga benda konkret. Pada pelaksanaan pembelajaran keaktifan siswa pada proses pembelajaran mulai muncul. Program pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis daring yang disusun peneliti pada siklus 2 setelah diterapkan pada proses pembelajaran meningkat. Peningkatan keaktifan siswa dapat terlihat pada keantusiasan siswa dalam proses belajar, merespon apa yang disampaikan peneliti, mencari dan menemukan informasi, dan keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan apa yang siswa ketahui. Berdasarkan kondisi awal, proses yang terjadi akibat pemberian tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan



media pembelajaran interaktif berbasis daring dapat meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SD.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017, August). Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
- Anggara, Sahya. (2012). Ilmu Administrasi Negara. Bandung: CV Pustaka.
- Aqib, Zaenal. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Kustandi, Cecep, dan Sutjipto, Bambang. (2013). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusumah, wijaya. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Indeks.
- Mulyaningsih, E. (2011). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Supriyanto, A. (2016). KOLABORASI KONSELOR, GURU, DAN ORANG TUA UNTUK MENGEMBANGKANKOMPETENSI ANAK USIA DIN MELALUI BIMBINGAN KOMPREHENSIF. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 1-8.
- Syamsudin, S., & Supriyanto, A. (2019). Konsep Individual Learning Plan. *Proceeding of The URECOL*, 160-165.